

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari mereka orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah studi yang berlangsung di alam dengan tujuan mengevaluasi peristiwa yang terjadi dan dilakukan dengan memanfaatkan berbagai metode. Tujuan dari penelitian kualitatif difokuskan pada penggalian dari pengalaman-pengalaman partisipan penelitian di mana pengalaman tersebut menjadi dasar dalam bersikap dan berperilaku dalam batasan fokus penelitian.¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu pemaknaan umum dari sejumlah individu terhadap berbagai pengalaman hidup mereka terkait dengan konsep atau fenomena. Para fenomenolog memfokuskan untuk mendeskripsikan apa yang sama atau umum dari semua partisipan ketika mereka mengalami fenomena. Tujuan utama dari fenomenologi adalah untuk mereduksi pengalaman individu pada fenomena menjadi deskripsi tentang esensi atau intisari universal. Peneliti mengumpulkan data dari individu yang telah mengalami fenomena, dan mengembangkan deskripsi gabungan tentang esensi dari pengalaman tersebut. Deskripsi ini

¹Prof. Dr. Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2014. hlm 5

terdiri dari “apa” yang mereka alami dan “bagaimana” mereka mengalaminya.²

1. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen manusia yang harus berinteraksi dengan sumber data. Akibatnya, peneliti harus hadir setiap saat selama proses penelitian. Peneliti tidak dapat diwakili dan harus melakukan semua proses penelitian secara mandiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi alat yang paling penting. Peneliti berperan sebagai ahli strategi, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, dan penafsir data, sekaligus melaporkan temuan studi. Peneliti sebagai instrumen penelitian utama berusaha untuk menciptakan hubungan positif dengan para informan yang relevan dengan topik penelitian. Pada penelitian ini status peneliti sebagai pengamat yang berfokus pada pencarian pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui pengamatan yang cermat dan tanpa campur tangan langsung³.

2. Lokasi Penelitian

RS Aura Syifa merupakan salah satu rumah sakit swasta yang terdapat di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Rumah sakit ini berkomitmen memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, antidiskriminasi dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan Rumah Sakit. Penelitian ini dilakukan di cabang Rumah Sakit Aura Syifa 2 yang terletak di Jl. Brawijaya No. 002, Kandangan, Pagu, Kecamatan Pagu, Kediri, Jawa Timur.

²John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset Memilih Di Antara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015). hlm105.

³Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*,” (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm 5-6.

B. Data dan Sumber Data

Berdasarkan sumber perolehan data, maka data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi :

1. Data Primer

Data ini didapatkan langsung dari sumbernya, pada penelitian data primer didapatkan dari hasil wawancara dan hasil observasi tentang Gambaran regulasi emosi pada perawat wanita yang memiliki konflik peran ganda di Klinik Aura Syifa 2 Pagu Kediri. Data primer tersebut didapatkan dari sumber pribadi perseorangan yang terlibat dalam permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Data penelitian tersebut didapatkan dari perawat wanita yang memiliki konflik peran ganda di Klinik Aura Syifa 2 Pagu Kediri yang berjumlah 3 subjek dan 3 significant others. Pemilihan partisipan ini berdasarkan ciri-ciri atau kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pertama partisipan penelitian adalah

- a. Wanita yang berusia 25-40 tahun, pada usia tersebut merupakan masa produktif wanita, penting untuk pengembangan diri dan pencapaian tujuan
- b. Wanita yang sudah menikah dan memiliki anak
- c. Memilih seorang wanita yang berkarier sebagai perawat dikarenakan mereka sering menjalani peran ganda sebagai pekerja dan pengasuh keluarga juga perawat wanita lebih rentan stress dan kelelahan.
- d. Wanita yang bekerja di Klinik Aura Syifa 2 Pagu Kediri

Adapun yang menjadi objek dalam sumber data ini adalah wanita karier yang bekerja di Klinik Aura Syifa 2 Pagu Kediri. Data primer

diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi kepada subjek penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan dari jurnal, komentar ahli, buku, maupun *e-book* yang dijadikan acuan untuk melakukan analisis terjadinya penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.⁴

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut Lincoln dan Guba, maksud mengadakan wawancara adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain kebulatan. Merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu, memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi⁵. Pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi struktur, jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*. Dimana dalam

⁴Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (*Penerbit Alfabeta Bandung, 2018*). hlm 104

⁵Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (*Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014*). hlm 186.

pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁶

Dalam hal ini wawancara yang dilakukan peneliti yaitu kepada perawat wanita dengan usia 25 – 40 tahun di Klinik Aura Syifa 2 Pagu Kediri. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya seperti gambaran dan strategi regulasi emosi serta faktor faktor yang mempengaruhi regulasi emosi. Peneliti telah menyiapkan guide wawancara yang terlampir skripsi ini.

2. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam hal ini mengamati subjek memungkinkan peneliti untuk mendokumentasikan dan memeriksa perilaku dan hubungan mereka. Kemudian segala sesuatu yang dilihat dan didengar selama observasi dapat dikumpulkan dan dicatat dengan cermat. Observasi ini memerlukan pengetahuan peneliti serta kepekaan mata dan telinganya untuk mengamati tujuan penelitian tanpa mempengaruhi kegiatan/peristiwa/objek yang diamati⁷.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung saat

⁶Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (*Penerbit Alfabeta Bandung, 2018*). hlm 116

⁷ Farida Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, (Solo : Cakra Books, 2014) hlm 132-133

melakukan wawancara dengan partisipan sehingga peneliti dapat mengumpulkan data dari hasil pengamatan. Peneliti juga melakukan observasi terhadap reaksi non verbal, gesture, intonasi suara, mimik wajah, dan lain sebagainya.

3. Dokumentasi

Penilaian isi dokumen adalah proses pengumpulan data yang menggunakan catatan, arsip, gambar, film, dan dokumen lain untuk mengumpulkan informasi. Makalah ini berisi informasi penting tentang topik, memungkinkan pengumpulan data yang akurat, lengkap, dan tidak berdasarkan tebakan. Perekaman dokumen diperlukan agar dokumen dapat dipilih sesuai kebutuhan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, dengan mengacu pada *guide wawancara* dan observasi yang telah disusun berdasarkan teori. Setelah fokus penelitian menjadi jelas, kemungkinan instrumen penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.⁸

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kuantitatif, kredibilitas disebut validitas internal. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti⁹. Sebuah konsep metodologis

⁸Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis", (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 400.

⁹Arnild Augina Mekarisce, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di

pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu¹⁰.

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan data dari berbagai sumber, triangulasi sumber dapat dicapai. Seperti dalam penelitian kuantitatif, data dari berbagai sumber tidak dapat dirata-ratakan, tetapi dapat didefinisikan dan dikategorikan berdasarkan perspektif sumber data yang sama, berbeda dan spesifik. Informasi yang dievaluasi dapat mengarah pada suatu kesimpulan, yang selanjutnya dapat disepakati.

F. Teknik Analisis Data

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna¹¹.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul

Bidang Kesehatan Masyarakat, jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12 No. 2, 2020. hlm 147

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)*.Hlm 330

¹¹Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 84–94.

dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang diperoleh dari lapangan akan dicatat secara rinci dan teliti. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan Ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan Kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah Kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis Kembali. Dalam penelitian ini, dilakukan dengan memilah-milah data yang penting dari transkrip wawancara yang akan dimasukkan ke dalam bab pembahasan.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terusmenerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah

disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

G. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Lexi j. Moleong tahap-tahap penelitian terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data¹².

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan pengajuan judul kepada ketua prodi Psikologi Islam guna mendapatkan persetujuan untuk dilanjutkan penulisan proposal skripsi. Peneliti juga mulai melakukan survey terkait pemilihan lapangan penelitian dan informan yang sesuai dengan judul Regulasi Emosi Pada Perawat Wanita Yang Memiliki Konflik Peran Ganda di Klinik Aura Syifa 2 Pagu Kediri Selanjutnya peneliti menyiapkan proposal dan mengumpulkan buku dan dokumen. Selama tahap kerja lapangan, teori-teori yang berhubungan dengan penelitian digunakan untuk memperluas pengetahuan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini berfokus pada pengumpulan informasi dari informan penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian untuk memperoleh data yang akan digunakan untuk penulisan penelitian. Peneliti menggunakan teknik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan informasi tersebut.

¹²Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (*Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014*). hlm 127-148

3. Tahap Analisis Data

Setelah melakukan dua tahap pra- lapangan dan pekerjaan lapangan, peneliti melakukan tahap analisis data untuk menganalisa informasi yang telah didapat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.